

DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP ETOS KERJA PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI SMPN 2 SIJUNJUNG

Dian Febrinal¹, Risman Bustamam², Septia Irnanda Saputra³, Hermen Irwadi⁴
^{1, 2, 3, 4}UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Sumatera Barat, Indonesia
Email: dian130112@gmail.com

Article History

Received: 15-06-2025

Revision: 25-06-2025

Accepted: 30-06-2025

Published: 04-07-2025

Abstract. This research aims to analyze the impact of technology usage on the work ethic of educators and students in Islamic Education learning at SMPN 2. The approach used is qualitative research with a case study design, involving data collection through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The results of the study show that the use of technology has both positive and negative impacts on the work ethic of both parties. For educators, technology facilitates access to teaching materials, improves time efficiency, and enriches teaching methods, which leads to an increase in motivation and commitment to performing teaching duties. However, the main challenge faced is how to ensure that technology does not diminish the moral and spiritual values that are the core of Islamic Education. For students, technology enhances motivation and engagement in learning, provides flexibility in studying, and makes access to teaching materials easier. Nevertheless, there is a tendency for students to be distracted by other technological features, which can reduce their focus on religious studies. This study also finds that technology can be optimized by designing its use in a planned and directed manner, both for educators and students, so that it remains in line with the objectives of Islamic Education, which emphasizes character building and morality.

Keywords: Technology, Work Ethic, Islamic Education

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan teknologi terhadap etos kerja pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Islam di SMPN 2. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memberikan dampak positif dan negatif terhadap etos kerja kedua belah pihak. Bagi pendidik, teknologi mempermudah akses ke materi ajar, meningkatkan efisiensi waktu, serta memperkaya metode pengajaran, yang berujung pada peningkatan motivasi dan komitmen dalam menjalankan tugas mengajar. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana menjaga agar teknologi tidak mengurangi nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi inti dari Pendidikan Islam. Di sisi peserta didik, teknologi meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran, memberikan fleksibilitas dalam belajar, serta mempermudah akses ke materi ajar. Meskipun demikian, terdapat kecenderungan bagi peserta didik untuk teralihkan perhatian oleh fitur-fitur teknologi lainnya, yang dapat mengurangi fokus mereka pada pembelajaran agama. Penelitian ini juga menemukan bahwa teknologi dapat dioptimalkan dengan merancang penggunaannya secara terencana dan terarah, baik bagi pendidik maupun peserta didik, agar tetap sejalan dengan tujuan Pendidikan Islam yang menekankan pembentukan karakter dan moralitas.

Kata Kunci: Teknologi, Etos Kerja, Pendidikan Islam

How to Cite: Febrinal, D., Bustamam, R., Saputra, S. I., & Irwadi, H. (2025). Dampak Teknologi Terhadap Etos Kerja Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam di SMPN 2 Sijunjung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 5079-5090. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3465>

PENDAHULUAN

Etos kerja adalah sikap dan perilaku individu dalam menjalankan pekerjaan, yang mencakup dedikasi, komitmen, tanggung jawab, serta motivasi yang tinggi dalam bekerja. Menurut (Najib, 2010) dalam bukunya, etos kerja berhubungan erat dengan pandangan hidup dan nilai-nilai yang dipegang oleh individu. Dalam konteks pendidikan, etos kerja pendidik dan peserta didik memainkan peran penting dalam menentukan kualitas hasil pendidikan yang dicapai. Di dalam Pendidikan Islam, etos kerja juga mengacu pada nilai-nilai moral dan spiritual yang diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Teknologi dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai alat atau metode yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran. Menurut (Safrin, 2016) teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, mempercepat proses belajar, dan memperkaya pengalaman belajar melalui berbagai media interaktif. Penggunaan teknologi diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi etos kerja pendidik dan peserta didik, seperti peningkatan motivasi dan efisiensi dalam pembelajaran. Sebaliknya, menurut (Yasin et al., 2023) dalam bukunya penggunaan teknologi juga memiliki tantangan, termasuk ketergantungan terhadap perangkat digital yang dapat mengurangi interaksi sosial dan keterlibatan emosional dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks lokal, termasuk di dalamnya aspek pendidikan Islam yang mengutamakan nilai moral dan etika dalam setiap aspek pembelajaran.

Pendidikan Islam memiliki tujuan utama untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam akhlak dan moralitas, menghadapi tantangan besar dalam menghadapi kemajuan teknologi. Dalam wawancara yang dilakukan dengan beberapa pendidik dan peserta didik di SMPN 2, ditemukan bahwa meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses materi pendidikan, ada kekhawatiran bahwa teknologi bisa mengurangi esensi dari pendidikan Islam itu sendiri. Salah satu pendidik mengungkapkan, "Teknologi memang membantu dalam mempercepat proses belajar, tetapi kami khawatir jika tidak disertai dengan penguatan nilai-nilai Islam, peserta didik bisa kehilangan sentuhan spiritual yang menjadi inti dari pendidikan kami." Hal serupa juga diungkapkan oleh peserta didik yang merasa bahwa meskipun teknologi membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, mereka terkadang merasa lebih fokus pada perangkat digital daripada pada makna dan nilai yang ingin diajarkan dalam pelajaran Pendidikan Islam.

Argumen ini didukung oleh temuan dari (Yansyah et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan, penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan agama membutuhkan pendekatan yang lebih berhati-hati

agar tidak mengurangi substansi nilai-nilai agama yang diajarkan. Hal serupa dijelaskan dalam buku *Dimensi Pendidikan Agama Islam* oleh (Ridhahani, 2021) yang menekankan bahwa penggunaan teknologi dalam Pendidikan Islam perlu dilaksanakan dengan memperhatikan dimensi spiritual dan moral dalam pengajaran agar teknologi tidak justru menggantikan interaksi manusiawi yang esensial dalam pendidikan. Namun, beberapa pendidik dan peserta didik juga mengakui bahwa teknologi, bila digunakan dengan bijak, bisa meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran dalam Pendidikan Islam. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi belajar daring yang menyediakan materi-materi terkait dengan ajaran Islam dapat memperluas wawasan peserta didik tanpa batasan geografis. Seorang peserta didik menuturkan, "Dengan adanya akses ke video-video kajian Islam melalui internet, saya merasa bisa lebih memahami ajaran Islam secara mendalam, apalagi ada banyak pembicara yang ahli dalam bidangnya." Ini sejalan dengan penelitian (Aulia et al., 2025) yang menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan pembelajaran melalui video dan platform daring, memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar dengan lebih fleksibel dan mendalam, tanpa mengurangi kualitas pembelajaran jika diterapkan dengan pengawasan yang tepat.

Penelitian oleh (Nasution, 2024) juga menggaris bawahi pentingnya penerapan teknologi dalam Pendidikan Islam yang dapat menambah nilai positif jika digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah pemahaman ajaran agama, seperti halnya memfasilitasi diskusi-diskusi online mengenai topik-topik agama yang relevan. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi yang hati-hati dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan Islam, agar tidak mengurangi kedalaman nilai-nilai agama dan etika yang seharusnya diterapkan dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk lebih menggali bagaimana dampak teknologi dapat dimitigasi dan dimaksimalkan untuk mendukung peningkatan etos kerja pendidik dan peserta didik dalam konteks Pendidikan Islam.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana teknologi mempengaruhi motivasi, dedikasi, dan kualitas interaksi dalam proses pembelajaran baik bagi pendidik maupun peserta didik, serta sejauh mana teknologi dapat mendukung atau bahkan menghambat pencapaian tujuan pendidikan Islam yang menekankan pada pembentukan karakter dan akhlak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran Pendidikan Islam, serta mencari solusi untuk mengoptimalkan dampak positif teknologi dalam mendukung peningkatan etos kerja dalam konteks tersebut.

Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Menurut (Zamhariroh et al., 2024), pendidikan Islam bertujuan untuk membimbing individu agar dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan tuntunan agama, melalui ilmu yang bermanfaat dan perilaku yang terpuji. Dalam hal ini, penggunaan teknologi dalam Pendidikan Islam harus mampu menguatkan tujuan tersebut tanpa mengabaikan aspek moral dan spiritual.

METODE

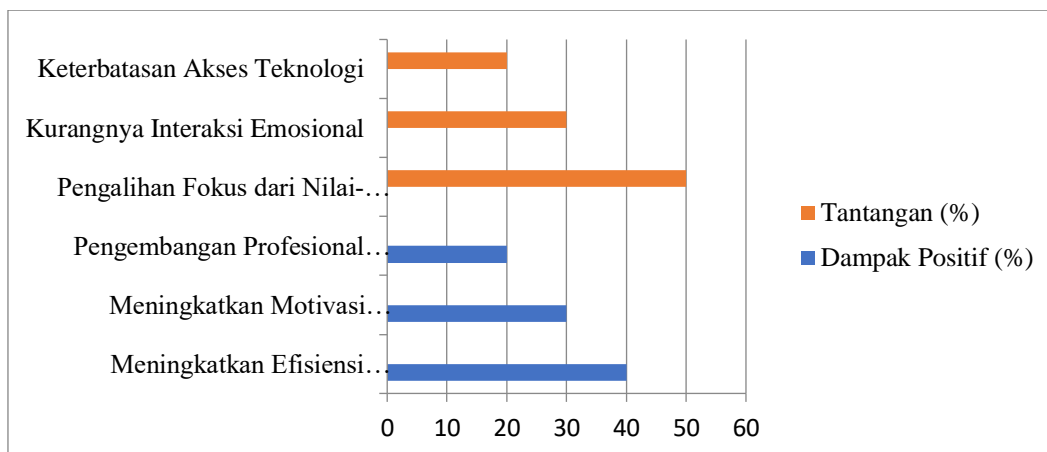
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji dampak penggunaan teknologi terhadap etos kerja pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam di SMPN 2. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam dari pengalaman subjektif pendidik dan peserta didik terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan pendidik dan peserta didik untuk memperoleh perspektif mereka tentang pengaruh teknologi terhadap etos kerja mereka, observasi partisipatif di kelas untuk melihat interaksi antara teknologi, pendidik, dan peserta didik, serta studi dokumentasi untuk menganalisis materi ajar dan kebijakan sekolah terkait penggunaan teknologi. Metode ini sejalan dengan pendekatan yang dijelaskan oleh (Nartin et al., 2024), yang menekankan pentingnya wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman holistik tentang fenomena yang diteliti.

Partisipan penelitian ini adalah pendidik yang mengajar Pendidikan Islam dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi, jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 143 yang terdiri dari pendidik sebanyak 18 orang dan peserta didik sebanyak 125 orang. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama terkait dampak teknologi terhadap etos kerja dalam pembelajaran Pendidikan Islam. Analisis tematik, seperti yang dijelaskan oleh (Yusuf, 2014), akan digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang muncul dari wawancara dan observasi. Untuk memastikan keakuratan data, teknik triangulasi akan diterapkan dengan membandingkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sesuai dengan prinsip yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2017), yang menyarankan triangulasi sebagai metode untuk meningkatkan validitas hasil penelitian kualitatif.

HASIL

Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Etos Kerja Pendidik dalam Pendidikan Islam di SMPN 2

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMPN 2, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam terbukti memberikan dampak positif dan negatif terhadap etos kerja pendidik. Teknologi mempermudah pendidik dalam mengakses materi ajar, meningkatkan efisiensi waktu, dan membuat pengajaran lebih interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap profesi. Beberapa pendidik melaporkan bahwa kemajuan teknologi memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan profesional dan tetap terhubung dengan peserta didik di luar jam pelajaran. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana menjaga agar teknologi tidak mengurangi nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi inti Pendidikan Islam, seperti yang diungkapkan oleh beberapa pendidik yang khawatir bahwa teknologi dapat mengalihkan fokus peserta didik dari pembentukan karakter dan akhlak. Meski demikian, dengan pemanfaatan yang tepat, teknologi dapat meningkatkan etos kerja pendidik dalam mengajar Pendidikan Islam, asalkan diintegrasikan dengan bijak agar tetap selaras dengan tujuan pendidikan yang mendalam. Berikut grafik hasil wawancaranya

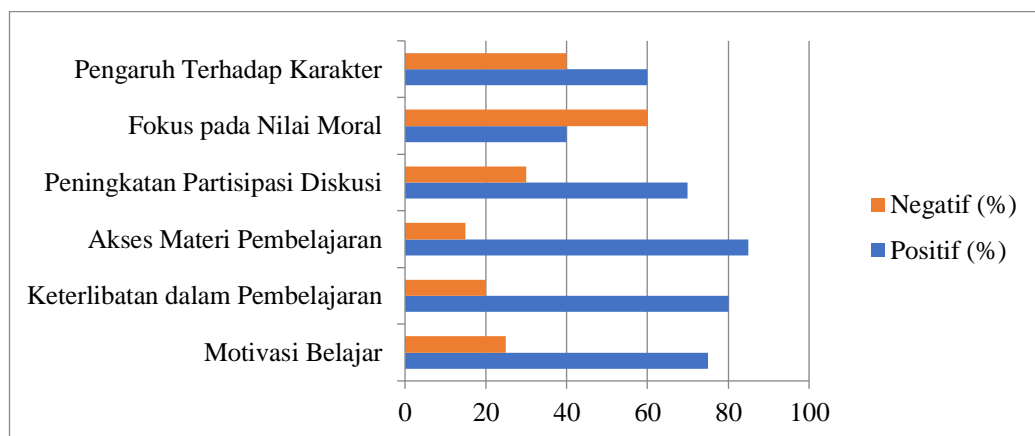


Gambar 1. Dampak penggunaan teknologi terhadap etos kerja pendidik

Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Etos Kerja Peserta Didik dalam Pendidikan Islam di SMPN 2

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam di SMPN 2 memberikan dampak positif dan negatif terhadap etos kerja peserta didik. Sebagian besar peserta didik mengungkapkan bahwa teknologi, seperti

aplikasi pembelajaran dan video interaktif, membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu mereka mengakses materi dengan lebih mudah, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar. Namun, meskipun demikian, beberapa peserta didik juga merasa bahwa teknologi terkadang mengalihkan perhatian mereka dari materi ajaran Islam yang seharusnya lebih dipahami secara mendalam, dengan lebih fokus pada fitur digital ketimbang nilai-nilai moral yang terkandung dalam pelajaran. Meskipun demikian, sebagian besar peserta didik merasa lebih aktif dalam diskusi dan kajian agama berkat teknologi, yang memungkinkan mereka untuk lebih mudah bertanya dan berbagi pemahaman melalui platform daring. Secara keseluruhan, meskipun tantangan dalam mempertahankan keseimbangan antara teknologi dan nilai moral ada, teknologi dapat meningkatkan etos kerja peserta didik dengan mempermudah akses dan memperkaya pengalaman belajar mereka dalam konteks Pendidikan Islam.

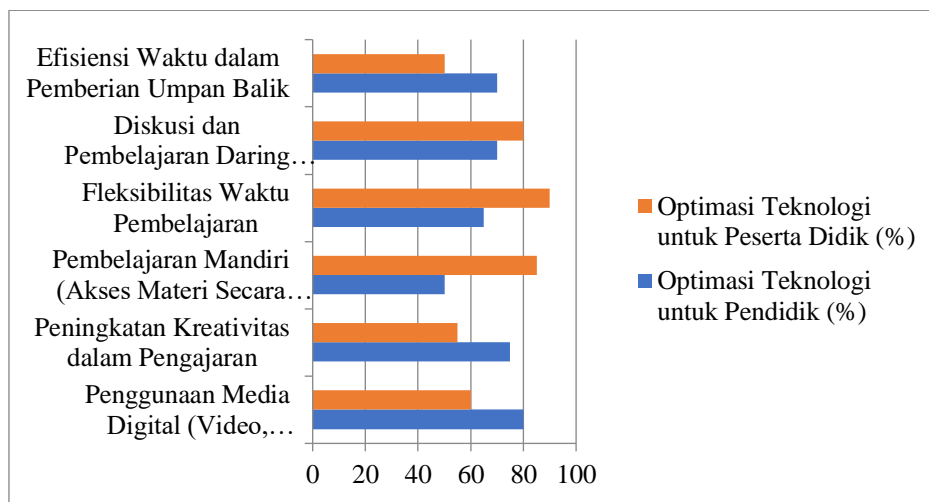


Gambar 2. Dampak penggunaan teknologi terhadap etos kerja peserta didik

Optimalisasi Teknologi untuk Meningkatkan Etos Kerja Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMPN 2, penggunaan teknologi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan etos kerja pendidik dan peserta didik dalam Pendidikan Islam melalui beberapa cara. Bagi pendidik, teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkaya materi ajar dengan berbagai media digital seperti video, podcast, dan e-book yang dapat membuat pengajaran lebih menarik dan interaktif, serta meningkatkan efisiensi dalam memberikan umpan balik kepada peserta didik. Salah seorang pendidik mengungkapkan, "Dengan teknologi, saya bisa menghadirkan materi ajar yang lebih variatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik." Sedangkan bagi peserta didik, teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mandiri, seperti menggunakan aplikasi mobile untuk

mengakses materi ajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk memperkuat nilai-nilai moral dan karakter dalam Pendidikan Islam melalui platform yang mendukung kegiatan diskusi dan kajian agama yang mengedepankan etika dan akhlak. Dengan demikian, teknologi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan etos kerja pendidik dan peserta didik, asalkan digunakan secara terencana dan bijaksana untuk mendukung tujuan Pendidikan Islam yang lebih holistik.



Gambar 3. Optimasi teknologi untuk meningkatkan etos kerja pendidik dan peserta didik

DISKUSI

Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Etos Kerja Pendidik dalam Pendidikan Islam di SMPN 2

Hasil wawancara dan observasi di SMPN 2 menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap etos kerja pendidik. Teknologi mempermudah akses pendidik terhadap materi ajar dan sumber referensi yang lebih bervariasi, seperti video pembelajaran, e-book, dan platform pembelajaran daring. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu dalam pengajaran, tetapi juga memungkinkan pendidik untuk mengembangkan keterampilan profesional mereka, seperti yang diungkapkan oleh seorang pendidik: "Dengan teknologi, saya bisa memperkaya materi yang saya ajarkan dan juga berkomunikasi dengan peserta didik di luar jam pelajaran." Oleh karena itu, teknologi dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi dan komitmen pendidik terhadap profesinya, dengan memungkinkan mereka untuk terus mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Penelitian (Salsabila & Agustian, 2021) juga menunjukkan bahwa teknologi berpotensi untuk mempercepat proses pembelajaran dan

mendukung pengembangan kompetensi pendidik, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan.

Meskipun teknologi memberikan manfaat, tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik adalah bagaimana menjaga agar penggunaan teknologi tidak mengurangi esensi pendidikan Islam yang menekankan pada pembentukan karakter dan akhlak. Beberapa pendidik mengungkapkan kekhawatiran bahwa teknologi bisa mengalihkan perhatian peserta didik dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam pembelajaran. Sebagai contoh, salah satu pendidik menyatakan, "Teknologi sangat membantu dalam mempermudah proses belajar, tetapi saya khawatir peserta didik menjadi terlalu fokus pada perangkat digital dan melupakan nilai-nilai Islam yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan mereka." Hal ini sejalan dengan temuan (Fakri, 2024) yang menekankan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, penerapannya dalam konteks Pendidikan Islam harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak mengurangi kedalaman nilai moral dan spiritual yang menjadi tujuan utama pendidikan agama. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi harus dilakukan dengan bijaksana dan selaras dengan nilai-nilai Pendidikan Islam, agar dapat mendukung pembentukan karakter yang kuat pada peserta didik tanpa mengorbankan tujuan pendidikan yang lebih mendalam.

Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Etos Kerja Peserta Didik dalam Pendidikan Islam di SMPN 2

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMPN 2, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam memberikan dampak yang cukup besar terhadap etos kerja peserta didik. Sebagian besar peserta didik melaporkan bahwa teknologi mempermudah mereka dalam mengakses materi pembelajaran yang lebih variatif, seperti video pembelajaran, artikel, dan sumber digital lainnya. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih aktif. Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang peserta didik, "Saya lebih mudah memahami materi Islam dengan adanya video dan aplikasi belajar yang bisa diakses kapan saja. Ini membuat saya lebih tertarik belajar." Penelitian (Widiasanti et al., 2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, terutama dalam pembelajaran berbasis multimedia, yang mengubah cara mereka belajar menjadi lebih dinamis dan interaktif. Dengan akses yang lebih mudah dan berbagai bentuk materi ajar, peserta didik merasa lebih terlibat dalam proses belajar mengajar.

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, ada juga tantangan yang dihadapi oleh peserta didik, terutama dalam menjaga fokus mereka terhadap nilai-nilai moral dan akhlak dalam Pendidikan Islam. Beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa mereka kadang lebih terfokus pada fitur teknologi, seperti game atau media sosial, daripada pada pembelajaran itu sendiri. Seorang peserta didik menyatakan, "Kadang saya teralihkan saat belajar karena ingin bermain game atau buka media sosial. Teknologi memang menyenangkan, tetapi kadang malah membuat saya lupa belajar." Hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi dengan tujuan Pendidikan Islam yang tidak hanya mengutamakan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter. Seperti yang ditegaskan oleh (Manora et al., 2024) penggunaan teknologi dalam pendidikan agama memerlukan pendekatan yang hati-hati, karena jika tidak dikelola dengan baik, teknologi dapat mengurangi fokus peserta didik pada nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Pendidikan Islam. Oleh karena itu, meskipun teknologi dapat mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan menarik, sangat penting bagi pendidik untuk mengawasi dan mengarahkan penggunaan teknologi agar tetap sejalan dengan nilai-nilai pendidikan yang ada.

Optimalisasi Teknologi untuk Meningkatkan Etos Kerja Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMPN 2, teknologi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan etos kerja pendidik dan peserta didik dalam Pendidikan Islam melalui berbagai pendekatan yang lebih strategis. Bagi pendidik, teknologi memberikan peluang untuk memperkaya metode pengajaran dengan berbagai media, seperti video pembelajaran, podcast, dan e-book, yang dapat menjelaskan materi secara lebih menarik dan mendalam. Salah seorang pendidik mengungkapkan, "Dengan teknologi, saya dapat menghadirkan materi yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini membuat saya lebih kreatif dalam mengajar." Hal ini sejalan dengan penelitian (Sholeh, 2023) yang menunjukkan bahwa teknologi dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif, meningkatkan efisiensi pengajaran, serta memungkinkan pendidik untuk mengembangkan keterampilan profesional mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi yang tepat dapat meningkatkan kreativitas dan efisiensi pendidik dalam mengajar, yang pada gilirannya dapat memperkuat etos kerja mereka.

Di sisi peserta didik, teknologi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran dan mendukung pembelajaran mandiri. Penggunaan aplikasi pembelajaran atau platform daring memungkinkan peserta didik untuk belajar kapan saja dan

di mana saja, meningkatkan fleksibilitas waktu belajar mereka. Seorang peserta didik menyatakan, "Dengan adanya aplikasi belajar, saya bisa mempelajari materi kapan saja, yang membuat saya lebih siap mengikuti pelajaran." Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk memperkuat nilai-nilai moral dan karakter dalam Pendidikan Islam, seperti melalui platform yang mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai topik-topik keislaman yang mendalam, atau menonton video yang menekankan pada etika dan akhlak. Hal ini sesuai dengan pandangan (Suyuti et al., 2023) yang menyarankan bahwa teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat pembelajaran moral dan nilai-nilai agama, jika diintegrasikan dengan cara yang tepat. Oleh karena itu, teknologi tidak hanya dapat mendukung pengajaran akademis, tetapi juga dapat meningkatkan pengajaran nilai-nilai moral yang sangat penting dalam Pendidikan Islam, sehingga dapat membentuk peserta didik yang lebih berkarakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 2, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap etos kerja pendidik dan peserta didik dalam Pendidikan Islam. Pertama, teknologi mempermudah pendidik dalam mengakses materi ajar, meningkatkan efisiensi waktu, serta memperkuat motivasi dan komitmen mereka, meskipun tantangan utama adalah menjaga agar teknologi tidak mengurangi nilai-nilai moral dan spiritual dalam pendidikan. Kedua, bagi peserta didik, teknologi meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan aksesibilitas materi pembelajaran, meskipun dapat mengalihkan perhatian mereka pada fitur lain yang tidak terkait dengan pembelajaran. Oleh karena itu, pengawasan pendidik sangat penting untuk memastikan penggunaan teknologi yang tepat. Ketiga, dengan integrasi media pembelajaran interaktif dan fleksibel, teknologi dapat memperkaya metode pengajaran, mendukung pembelajaran mandiri, serta mengajarkan nilai-nilai moral dan akhlak dalam Pendidikan Islam, yang pada gilirannya akan meningkatkan etos kerja baik pendidik maupun peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak penggunaan teknologi terhadap etos kerja pendidik dan peserta didik dalam Pendidikan Islam di SMPN 2, beberapa rekomendasi dapat diberikan. Pertama, pendidik disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi yang terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan menjadikannya sebagai alat bantu yang mendukung nilai-nilai moral dan spiritual dalam pendidikan agama. Kedua, pendidik perlu mengikuti pelatihan profesional untuk meningkatkan keterampilan teknis dan cara

mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam penggunaan teknologi. Ketiga, pengawasan yang ketat terhadap penggunaan teknologi oleh peserta didik sangat diperlukan untuk mencegah distraksi dan memastikan teknologi digunakan secara bijak untuk mendalami materi ajar serta nilai-nilai Islam. Keempat, SMPN 2 perlu terus meningkatkan infrastruktur teknologi, termasuk penyediaan perangkat yang memadai dan akses internet yang stabil, serta mengembangkan aplikasi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam untuk memperkaya pengalaman belajar dan mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada SMPN 2 yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk melaksanakan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pendidik dan peserta didik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dan observasi, serta berbagi pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam. Terakhir, terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral dan intelektual selama proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk pengembangan pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Islam.

REFERENSI

- Aulia, M., Putri, F., Larasati, S. A., & Rohayati, S. (2025). *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital*. 07(02), 12192–12200.
- Fakri. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 91–98. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v1i1i3.1215>
- Manora, H., Khasanah, N. L., & Putri, F. N. (2024). Dampak Penggunaan Teknologi dalam Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 163–177.
- Najib, A. (2010). *Pemikiran Hamka dan M. Quraish Shihab Tentang Etos Kerja* (1st ed., Vol. 4, Issue 1). Syntax Computama.
- Nartin, Faturrahman, Deni, A., Santoso, Y. H., Paharuddin, Suacana, I. W. G., Indrayani, E., Utama, F. Y., Tarigan, W. J., & Eliyah. (2024). Metode Penelitian Kualitatif. In P. T. Cahyono (Ed.), *Yayasan Cendikia Mulia MAndiri*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Nasution, Y. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 336–344. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Ridhahani. (2021). *Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam* (Ridhahani (ed.); 1st ed.). Maghza Pustaka.
- Safrin, F. A. (2016). *Manajemen Perubahan* (1st ed.). PT Media Penerbit Indonesia.

- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>
- Sholeh, M. Ibnu. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Tinta*, 5(2), 104–126. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Widiasanti, I., Ramadhan, N. A., Alfarizi, M., Fairus, A. N., Oktafiani, A. W., & Thahur, D. (2023). Pemanfaatan Sarana Multimedia dan Media Internet sebagai Alat Pembelajaran yang Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1355–1370. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4939>
- Yansyah, D., Sunandar, D., Zaenuri, Natoni, R., & Hati, S. (2022). Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal on Education*, 7(2), 12756–12764.
- Yasin, M., Aziz, A., & Purwowidodo, A. (2023). *Teknologi Pembelajaran dan Persoalan-Persoalan Pembelajaran di Indonesia di Era Pandemi Covid-19* (1st ed.). Garudhawaca.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Edisi Pert). KENCANA.
- Zamhariroh, N. M., Azis, A. R., & Nata, B. R. (2024). Relevansi Pemikiran Pendidikan Al-Ghazali Dengan Pendidikan Islam Kontemporer Tentang Keseimbangan Intelektual Dan Spiritual. *Kariman*, 12(2), 169–181.